

ABSTRAK

Judul : Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Jumlah Penghimpunan Zakat Pada BAZNAS Se-Jawa Barat (2020-2024)

Zakat merupakan salah satu instrumen dalam ekonomi syariah yang bertujuan untuk mendistribusikan kekayaan dan pemerataan ekonomi. Untuk mengelola zakat di Indonesia, pemerintah membentuk Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dan Lembaga Amil Zakat (LAZ) berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011. Jawa Barat merupakan salah satu provinsi di Indonesia dengan jumlah penduduk terbanyak dan mayoritas penduduknya beragama islam. Dengan begitu potensi zakat di Jawa Barat termasuk tinggi, namun tingginya potensi zakat di Jawa Barat perlu diimbangi dengan kemampuan BAZNAS dalam menghimpun zakat agar dapat maksimal.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) terhadap penghimpunan zakat yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten/Kota se-Jawa Barat baik secara parsial maupun simultan. Produk domestik regional bruto menunjukkan kondisi perekonomian atau pendapatan suatu daerah, jadi dapat diasumsikan jika angka produk domestik regional bruto tinggi maka penghimpunan zakat akan ikut meningkat. Sedangkan indeks pembangunan manusia adalah indikator yang mengukur kualitas hidup manusia yang mencerminkan kesehatan, pendidikan dan standar hidup layak. Ketika angka indeks pembangunan manusia tinggi maka diasumsikan individu akan mampu untuk menunaikan zakat.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas yaitu produk domestik regional bruto dan indeks pembangunan manusia serta satu variabel terikat yaitu jumlah penghimpunan zakat. Sumber data yang digunakan yaitu data sekunder berupa data produk domestik regional bruto dan indeks pembangunan manusia yang diperoleh dari website Badan Pusat Statistik Jawa Barat untuk dan data jumlah penghimpunan zakat pada BAZNAS Kabupaten/Kota se-Jawa Barat yang diperoleh dari laporan tahunan BAZNAS RI. Data yang digunakan berjenis data panel yang mencakup 27 Kabupaten/Kota di Jawa Barat dan diolah menggunakan *software Eviews 14 Student Version*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Produk domestik regional bruto tidak berpengaruh signifikan terhadap penghimpunan zakat pada BAZNAS Kabupaten/Kota secara parsial; 2) Indeks pembangunan manusia tidak berpengaruh signifikan terhadap penghimpunan zakat pada BAZNAS Kabupaten/Kota; dan 3) Secara simultan produk domestik regional bruto dan indeks pembangunan manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghimpunan zakat pada BAZNAS Kabupaten/Kota se-Jawa Barat.

Kata kunci: Zakat, BAZNAS, PDRB, dan IPM